



Qalam lil Muhtadin
Published by Prodi PGMI STTA Labuhanbatu

Volume: II. Edisi: II. Bulan September. Tahun 2024

PERAN GURU DALAM MENGATASI TANTANGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

¹Nora Dalimunthe, ²Suryatik

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu

Email: ¹noradalimunthe223@gmail.com, ²suryatik@gmail.com

ABSTRAK

Semua pihak menyadari bahwa proses pembelajaran tidak boleh terhenti. Situasi Covid-19 memberikan pembelajaran untuk tetap berbuat termasuk dalam dunia pendidikan. Semua pihak secara suka atau tidak suka dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan jarak jauh yaitu dengan memanfaatkan internet sebagai sama berkomunikasi dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Short Message Service (SMS)*, *WhatsApp Group*, *Zoom Meeting*, yang didukung oleh aplikasi berjalan pada perangkat seluler dan dapat diakses dari komputer. Proses pembelajaran saat covid berlangsung melalui berbagai aplikasi tersebut diatas. Dan saat ini proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dan menggunakan aplikasi zoom dan lain sebagainya sehingga menambah teknik pembelajaran atau disebut juga dengan proses pembelajaran jarak jauh.

Dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh ini, guru dituntut untuk dapat mengoperasikan aplikasi dan perangkat baik software maupun hardware. Ruang kelas dialihkan menjadi sebuah medium. Fakta dilapangan ditemukan bahwa banyak guru mengoperasikan WhatsApp Group sebagai pengganti kelas saat pembelajaran jarak jauh, ada yang dapat menjalankan operasi di sistem Zoom untuk melakukan pembelajaran, menggunakan email saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah proses pembelajaran yang memisahkan antara peserta didik dan pendidik yang disebabkan berbagai faktor dan situasi dengan menggunakan bantuan media, metode atau teknik khusus dan juga memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana perantara komunikasi atau interaksi peserta didik dengan pendidik dalam menyampaikan materi atau mengumpulkan tugas saat proses pembelajaran tanpa harus bertemu secara langsung. Semua proses pembelajaran dilakukan dengan baik dengan bantuan kemajuan teknologi informasi sehingga dapat menghubungkan pendidik dan peserta didik melalui laman *elearning*, *whatsapp*, *google class*, *aplikasi zoom maupun you tube*

Tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran jarak jauh (1) Gagap teknologi dalam menggunakan media internet misalnya dalam menggunakan *smartphone*, *laptop* dan benda pendukung lainnya. (2) Jaringan internet yang tidak mendukung. (3) Sarana pendukung pembelajaran siswa kurang memadai. (4) Pembuatan rencana pembelajaran jarak jauh (5) Kemampuan ekonomi yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran menggunakan media internet

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Covid-19, Teknologi Informasi, Aplikasi Pembelajaran, Tantangan Guru, Media Internet

Abstract

All parties realize that the learning process must not stop. The Covid-19 situation provides lessons to keep doing, including in the world of education. All parties, whether they like it or not, run their businesses remotely, namely by utilizing the internet as a means of communicating using various applications such as Short Message Service (SMS), WhatsApp Group, Zoom Meeting, which are supported by applications running on mobile devices and can be accessed from computers. The learning process during Covid takes place through the various applications above. And currently the learning process is carried out face-to-face and using the zoom application and so on, thus adding learning techniques or also called the distance learning process.

In implementing this distance learning, teachers are required to be able to operate applications and devices, both software and hardware. The classroom is turned into a medium. The facts in the field are found that many teachers operate WhatsApp Group as a substitute for classes during distance learning, some can run operations on the Zoom system to conduct learning, using email during distance learning.

Distance learning is a learning process that separates students and educators due to various factors and situations by using the help of special media, methods or techniques and also utilizing information technology as a means of communication or interaction between students and educators in delivering material or collecting assignments during the learning process without having to meet in person. All learning processes are carried out well with the help of advances in information technology so that they can connect educators and students through e-learning pages, WhatsApp, Google Class, Zoom applications or YouTube

Challenges faced by teachers in the distance learning process (1) Technological stuttering in using internet media, for example in using smartphones, laptops and other supporting objects. (2) Internet networks that do not support. (3) Inadequate student learning support facilities. (4) Making distance learning plans (5) Economic capabilities that are less supportive in the learning process using internet media

Keywords: Distance Learning, Covid-19, Information Technology, Learning Applications, Teacher Challenges, Internet Media



I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak boleh terhenti dalam situasi bagaimanapun, sehingga dengan semaksimal mungkin proses pembelajaran harus berlangsung. Situasi Covid-19 memaksa kita untuk berpikir keras bagaimana melakukan proses pembelajaran. Semua pihak secara suka atau tidak suka dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan jarak jauh yaitu dengan memanfaatkan internet sebagai sama berkomunikasi dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Short Message Service* (SMS), *WhatsApp Group*, *Zoom Meeting*, yang didukung oleh aplikasi berjalan pada perangkat seluler dan dapat diakses dari komputer. Proses pembelajaran saat covid berlangsung melalui berbagai aplikasi tersebut diatas. Dan saat ini proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dan menggunakan aplikasi zoom dan lain sebagainya sehingga menambah teknik pembelajaran atau disebut juga dengan proses pembelajaran jarak jauh.

Dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh ini, guru dituntut untuk dapat mengoperasikan aplikasi dan perangkat baik software maupun hardware. Ruang kelas dialihkan menjadi sebuah medium. Fakta dilapangan ditemukan bahwa banyak guru mengoperasikan *WhatsApp Group* sebagai pengganti kelas saat pembelajaran jarak jauh, ada yang dapat menjalankan operasi di sistem *Zoom* untuk melakukan pembelajaran, menggunakan email saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Perlengkapan yang harus dipenuhi guru saat pembelajaran jarak jauh adalah sarana dan prasarana yang mendukung, seperti *Wifi*, *laptop*, dan yang paling terpenting adalah materi dapat dicerna dengan baik oleh anak.

Dalam keadaan belajar mengajar yang serba online ini, memiliki kelebihan dan keterbatasannya sendiri. Keuntungan dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah kurang budget untuk biaya transportasi dari rumah ke sekolah (*low cost*), waktu pembelajaran tidak kaku sehingga dapat berkomunikasi dan belajar kapan saja dengan guru, pembelajaran jarak jauh tidak membatasi ruang jarak, siswa dapat mengakses pembelajaran dari

sumber yang sama, dan akses siswa yang luas serta tidak dibatasi oleh lokasi. Selain itu, temuan lain juga menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh ini dapat membantu anak memahami konsep secara abstrak, dan pembelajaran di sekolah lebih kolaboratif dengan melibatkan orang tua pada kegiatan anak

Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh merupakan tantangan baru bagi pendidik, mulai dari metode pengajaran hingga individu di setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru. Pendidikan adalah hubungan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang muncul di lingkungan pendidikan. Siswa akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan yang menjadi rumusan permasalahan dalam karya tulis ini adalah bagaimana pembelajaran jarak jauh?, bagaimana peran guru dalam pembelajaran jarak jauh? Dan faktor apa saja yang menjadi tantangan guru dan bagaimana mengatasinya.

Dari rumusan masalah di atas, dapat kita menarik sebuah tujuan penulisan sebagai berikut (1) Untuk mengetahui pengertian pembelajaran jarak jauh. (2) Untuk mengetahui apa saja yang menjadi tantangan guru dalam proses pembelajaran jarak jauh dan untuk mengetahui teknik mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh.

II. LANDASAR TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Proses penyelenggaraan saat ini dapat dilakukan dengan tatap muka dan dengan jarak jauh, namun persentasinya lebih banyak dengan menggunakan tatap muka, misalnya antara 20 : 80 dan penetapan persentasi ini berdasarkan kondisi siswa dan daya dukung lainnya. Pembelajaran jarak jauh adalah suatu pembelajaran yang tidak terjadinya tatap muka secara langsung antara peserta didik dan pendidik. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran dimana dalam proses pembelajarannya menggunakan sebuah media agar terjadi suatu interaksi antara pengajar

dan pembelajar,¹ meskipun peserta didik dan pendidik terpisah jarak yang jauh dan tidak bertatap muka secara langsung.

Pada dasarnya pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah proses pendidikan dimana peserta didiknya berjarak dengan pendidiknya pembelajaran dilakukan secara tidak langsung. Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu pendidikan yang peserta didiknya berpisah atau berjarak dengan gurunya, jadi pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau tatap muka. Maka dari itu dalam proses pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan dukungan media. Selain itu, Pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar yang pelaksanaannya direncanakan di tempat lain atau tempat yang berbeda. Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu proses belajar yang direncanakan ditempat lain atau diluar tempat belajar mengajar. Dimana dalam pelaksanaan memerlukan teknis khusus untuk merancang materi pembelajaran, metode komunikasi khusus, manajemen khusus dan menggunakan berbagai macam media.

Sejalan dengan pemaparan di atas pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah metode pembelajaran dimana tidak ada interaksi secara langsung antara guru dan murid.² pembelajaran jarak jauh adalah metode pengajaran atau pembelajaran tanpa adanya interaksi tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajara, pendidik dan peserta didik hanya terhubung melalui sistemtelekomunikasi interaktif. Berbeda halnya dengan pemaparan di atas, pembelajaran jarak jauh merupakan pemebelajaran daring yang dilakukan untuk memenuhi suatu standart pendidikan dengan menggunakan teknologi informasi. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang

dilakukan secara daring untuk memenuhi suatu standart pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer atau gadget untuk menghubungkan antara peserta didik dengan pendidik dan antara dosen dan mahasiswa sehingga proses pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik.³ Dalam pembelajaran jarak jauh harus mempersiapkan rangkaian persiapan dalam bentuk ungkapan pikiran yang utuh secara kebahasaan⁴.

Pada dasarnya pembelajaran jarak jauh merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak dilaksanakan secara tatap muka secara langsung. pembelajaran jarak jauh ialah suatu proses belajar tanpa tatap muka langsung dan pembelajaran terjadi di tempat yang berbeda antara guru dan siswa. Komunikasi guru dan siswa berlangsung dua arah yang terhubung melalui media seperti televise, radio, komputer, telpon , internet, video dan lainnya. Sejalan dengan pemaparan di atas pembelajaran jarak jauh merupakan suatu pembelajaran direncanakan dalam pelaksanaannya tanpa melakukan tatap muka antara pendidik dan peserta didik, dan pembelajran ini menekankan peserta didik untuk mandiri dalam pembelajaran. pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang telah rancang tidak menggunaka suatu tempat dalam proses pembelajarannya dalam hal ini proses pemebelajaran tidak dilakukan secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran menekankan pembelajaran mandiri dalam prosesnya, dan menggunakan suatu teknik khusus dalam mebuat materi ajar mulai dari penataa organisasi,administrasi, metodologi khusus, media seperti komputer, hp, televisi,dan internet, video dan lainnya.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa teori

¹ Anggy Giri Prawiyogi, 2020, *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta*, Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Buana Perjuangan, Karawang Indonesia, Bandung, hlm. 60

² Hikmawati Hanurani, 2019, *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Biologi Madrasah Aliyah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 13 No. 35 Balai Pendidikan dan Penelitian Bandung, hlm. 55

³ Roida Pakpahan, 2020, *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*, Jurnal JISAMAR, Vol. 4 No. 2 Universitas Bina Sarana Informatika, Jawa Barat, hlm. 65

⁴ Suryatik, 2020, *Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, ISBN 978-623-6763-02-5, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara dengan CV. Manhaji Medan, hlm. 89.

hasil penelitian terdahulu di atas penulis menemukannya bahwa terdapat suatu persamaan dan perbedaan teori mengenai pengertian pembelajaran jarak jauh menurut para ahli. Dimana terdapat persamaan teori dalam jurnal bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran agar berlangsung efektif dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik tetap terjalin.

Berdasarkan hasil analisis pemaparan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah proses pembelajaran yang memisahkan antara peserta didik dan pendidik. Hal ini disebabkan dalam pelaksanaan pembelajarannya pendidik dan peserta didik berada pada tempat yang berbeda sehingga pembelajaran tidak dilakukan tatap muka secara langsung, melainkan menggunakan bantuan media, metode atau teknik khusus dan juga memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana perantara komunikasi atau interaksi peserta didik dengan pendidik dalam menyampaikan materi atau mengumpulkan tugas saat proses pembelajaran tanpa harus bertemu secara langsung.

Pembelajaran jarak jauh sendiri sangat membantu bagi pendidik dan peserta didik pada situasi tertentu yang memisahkan peserta didik dan pendidik tidak dapat bertemu tatap muka secara langsung. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh mempermudah proses belajar mengajar dan juga membuat peserta didik serta pendidik menjadi termotivasi dalam proses pembelajaran walaupun tanpa harus bertemu secara langsung sekalipun, sehingga membuat proses belajar peserta didik tetap berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

A. Peran Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Guru sebagai pendidik dan sekaligus sebagai

orang yang memberikan bantuan, dorongan, pengawasan, dan bimbingan untuk mendisiplinkan peserta didik agar mereka mematuhi aturan, tata nilai, dan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat dan sekolah. Bantuan, dorongan dan pengawasan yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran tatap muka dan juga dengan jarak jauh dengan menggunakan internet. Di era 4.0 masyarakat sudah tidak asing lagi dengan internet, dan setiap harinya memanfaatkan jasa internet, bahkan anak yang masih dalam usia dini juga sudah memanfaatkan internet melalui HP. Penggunaan internet yang terus berkembang dan semakin modern, mampu mempermudah tugas-tugas manusia dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Peran Guru sebagai sumber belajar dalam Pembelajaran jarak jauh pada perencanaan pembelajaran jarak jauh ini guru-guru berperan sebagai sumber belajar dan pengelola dari proses pembelajaran. Terlebih-lebih dengan adanya wabah covid-19 maka proses pembelajaran menggunakan internet, dan saat ini pembelajaran diperbolehkan menggunakan dua sistem yaitu sistem tatap muka dan melalui jarak jauh.

Peran Guru sebagai Demonstrator dalam Pembelajaran Jarak Jauh, pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Grup Whats app, bahwa banyak keterbatasan dalam menggunakan media pada masa pandemi ini banyak keterbatasan dalam pemberian media. Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini peserta didik. Dalam batasan yang lebih luas, memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada proses pelaksanaan pembelajaran tentunya perlu untuk guru

⁵ Mellysa Pristika Nanda, dkk, 2021, *Peran Guru Terhadap Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Selama Pembelajaran Jauh Ditengah COVID-19 di MTsN Binjai*,

Jurnal JURMA, Vol. 5 No. 1 Universitas Negeri Sumatera Utara Medan, hlm. 75

memberikan motivasi kepada peserta didik. Dengan adanya motivasi dari guru maka akan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri peserta didik untuk terus berlatih dan berkembang menjadi lebih baik. Peran seorang guru sebagai motivator dalam proses motivasi belajar adalah salah satu aspek dinamis yang paling penting. Sering terjadi bahwa peserta didik dengan prestasi akademik yang buruk bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan, tetapi oleh kenyataan bahwa mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar, sehingga ia tidak mencoba menggunakan semua kemampuannya. Karena itu, guru harus lebih kreatif dalam merangsang motivasi siswa. Diantaranya adalah penjelasan tentang tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar, pujian yang wajar untuk keberhasilan setiap siswa, mengevaluasi, mengomentari pekerjaan peserta didik dan menciptakan persaingan dan kerja sama antara peserta didik dan guru.⁶

Peran Guru sebagai pengelola dalam Pembelajaran Jarak Jauh, Pada proses pembelajaran jarak jauh ini, harusnya para guru membuat atau mempunyai metode alternatif dalam melakukan pembelajaran, karna metode adalah salah satu peran guru dalam pengelolaan pembelajaran ketika pembelajaran jarak jauh. Pada pembelajaran jarak jauh sendiri memang dalam perkembangan teori metode pembelajaran itu baru bisa di praktikkan pada masa perguruan tinggi.

Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh, Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar

atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan. Para guru masih berperan untuk mengevaluasi pembelajaran jarak jauh.

B. Tantangan Guru Dalam Mengatasi Pembelajaran Jarak Jauh

Guru memegang peranan penting pada pembelajaran jarak jauh ini, dimana guru merupakan orang yang mengkoordinir jalannya pembelajaran. Dalam pembelajaran jarak jauh guru memiliki tantangan tersendiri. Guru harus menjalankan peran ganda yakni sebagai penggerak dan pembina yang memiliki kemampuan luar biasa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh guru dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas tambahan guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan pemenuhan target akademis serta non-akademis. Selain itu guru juga dituntut untuk bisa berinovasi dan menemukan ide-ide materi pelajaran, metode, cara, media, dan lainnya agar pembelajaran tetap bisa berlangsung menyenangkan bagi para peserta didik walaupun harus dibatasi oleh jarak. Tantangan pertama yang harus dihadapi oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh ialah harus memiliki teknologi, guru harus menguasai tata cara penggunaan teknologi penunjang pembelajaran. Teknologi merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran jarak jauh, teknologi tersebut diantaranya dapat berupa *smartphone*, *laptop* dan benda pendukung lainnya.⁷

Smartphone/gadget adalah hal yang paling umum digunakan oleh peserta didik dari pada *laptop*, karena lebih praktis dan banyak fitur canggihnya. Pembelajaran jarak jauh ini bisa dilakukan oleh guru-guru yang masih muda dan mahir dengan teknologi, maka lain halnya dengan guru-guru yang masih meraba dalam penggunaan

⁶ Siti Sabaniah, dkk, 2021, *Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid – 19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 2 No. 1 Universitas Sunan Gunung Djati, Cirebon, hlm. 90

⁷ Arifah Prima Satrianingrum, dkk, 2021,

Pembelajaran Jarak Jauh pada PAUD: Studi Literatur berbagai Metode Pembelajaran pada Masa Pandemi di berbagai Tempat, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1 Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 25

teknologi. Terutama bagi guru-guru yang berada di daerah-daerah dan lanjut usia, sedikit dari mereka yang mahir menggunakan perangkat komputer dan mengelola aplikasi pengajaran. Tentu saja ini menjadi tantangan tersendiri serta pengalaman belajar hal yang baru bagi guru. Kedua, kendala jaringan internet. Hal yang juga menjadi tantangan bagi guru di pembelajaran jarak jauh ini ialah masalah internet. Diantaranya, akses jaringan internet yang susah terutama di daerah pedesaan, jaringan internet yang tidak stabil. Akibat jaringan yang lamban, informasi dan materi pembelajaran yang disampaikan memerlukan waktu yang cukup lama untuk diterima oleh siswa, ataupun sebaliknya.⁸ Ketiga, sarana pendukung pembelajaran siswa kurang memadai. Guru harus bisa menyesuaikan diri dengan segala perubahan dan tuntutan yang ada. Meskipun pembelajaran jarak jauh ini adalah pengalaman baru yang dipenuhi ketidakpahaman, diwarnai oleh beberapa tantangan dan hambatan, namun yang namanya guru tetaplah guru. Mereka harus tetap memenuhi kewajibannya sebagai seorang tenaga pendidik dan penyalur ilmu. Segala tantangan yang dihadapi harus bisa dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman berharga untuk tetap bisa berbagi pengetahuan kepada para siswa.

Dari sejumlah tantangan-tantangan, terdapat tantangan yang paling banyak dihadapi oleh para guru yakni tantangan yang berkaitan dengan tugas menentukan tujuan belajar. Tantangan yang terbesar adalah dalam membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi Pembelajaran Jarak Jauh. Beberapa guru diantaranya merasa belum siap dan memiliki kendala dalam merencanakan Pembelajaran Jarak Jauh. Sebagaimana yang diketahui bahwa berdasarkan surat edaran dari Kemendikbud bulan Mei 2020 mengenai Pembelajaran Jarak Jauh, durasi waktu belajar menjadi berkurang dan pelaksanaannya dilakukan tanpa tatap muka langsung. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk menyusun rencana atau

strategi dapat tersampaikan dengan waktu yang terbatas, pembelajaran yang efektif yang mana semua materi Kompetensi Dasar (KD) dapat tersampaikan dengan waktu yang terbatas.

Tantangan lain yang juga dihadapi oleh para guru adalah tantangan yang berkaitan dengan karakteristik guru, khususnya mengenai penguasaan guru terhadap media/aplikasi pembelajaran. Sebagaimana yang diketahui, pembelajaran jarak jauh sebagian besar dilakukan secara jarak jauh yang menggunakan media atau aplikasi pembelajaran. Media pembelajaran menjadi penting sebagai perantara untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Namun pada kenyataannya, tidak semua guru terampil dalam menggunakan aplikasi atau media yang mendukung pembelajaran jarak jauh seperti *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom* dan aplikasi pembelajaran lainnya.

Pembelajaran seperti gadget, kuota dan jaringan menjadi tantangan lain yang juga dihadapi oleh para guru. Adanya kendala jaringan internet bagi siswa dan guru yang tinggal di daerah-daerah susah mendapatkan sinyal sehingga memengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran nanti. Diketahui siswa-siswa yang tidak memiliki gadget dan terkendala kuota menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dan guru mencari alternatif solusi untuk mengatasinya dengan menyesuaikan metode pembelajarannya. Karya ilmiah ini termasuk karya ilmiah pendidikan⁹. Disamping tantangan-tantangan yang paling banyak dihadapi oleh guru, terdapat tantangan-tantangan lainnya yang dihadapi oleh sebagian kecil guru yang juga perlu diketahui. Tantangan-tantangan tersebut di antaranya bagaimana memahami karakteristik siswa. Yang mana pada tahap sebelum instruksi guru perlu untuk memahami karakteristik siswa-siswa yang mereka ajar agar, bagaimana cara

⁸ Selly Puspita Azzahra, 2021, *Tantangan dan Upaya Guru SMA dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Pendidikan, Vol.12 No. 2 Universitas Padjadjaran, Bandung, hlm. 45

⁹ Bukhari Iskandar, 2018, *Panduan Penulisan*

Karya Ilmiah dan Skripsi, ISBN 978-602-6918-67-1, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara, kerjasama dengan CV.Manhaji Medan, hlm. 15.

membuat siswa termotivasi terhadap pembelajaran, dan guru merasa belum berpengalaman.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian terdahulu penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah proses pembelajaran yang memisahkan antara peserta didik dan pendidik yang disebabkan berbagai faktor dan situasi dengan menggunakan bantuan media, metode atau teknik khusus dan juga memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana perantara komunikasi atau interaksi peserta didik dengan pendidik dalam menyampaikan materi atau mengumpulkan tugas saat proses pembelajaran tanpa harus bertemu secara langsung. Semua proses pembelajaran dilakukan dengan baik dengan bantuan kemajuan teknologi informasi sehingga dapat menghubungkan pendidik dan peserta didik melalui laman *elearning*, *whatsapp*, *google class*, *aplikasi zoom* maupun *you tube*.
2. Dalam proses pembelajaran jarak jauh guru mempunyai peran sebagai pendidik yaitu membantu, mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Peran guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran yaitu mengarahkan, membimbing dan membantu pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik. Guru sebagai demonstrator yaitu dengan memberikan contoh dalam proses pembelajaran, sebagai motivator dalam pembelajaran yaitu membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam menggapai cita-cita, Guru sebagai pengelola dalam pembelajaran yaitu mengatur terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan standar

operasional prosedur pembelajaran. Guru sebagai evaluator yaitu mengevaluasi hasil pembelajaran dan merencanakan proses pembelajaran selanjutnya berdasarkan kondisi yang diperoleh.

3. Tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran jarak jauh (1) Gagap teknologi dalam menggunakan media internet misalnya dalam menggunakan *smartphone*, *laptop* dan benda pendukung lainnya. (2) Jaringan internet yang tidak mendukung. (3) Sarana pendukung pembelajaran siswa kurang memadai. (4) Pembuatan rencana pembelajaran jarak jauh (5) Kemampuan ekonomi yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran menggunakan media internet.
4. Solusi untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran jarak jauh yaitu dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh sebagai pelengkap dari proses pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok. Pembelajaran jarak jauh maksimal 20% dari jumlah pembelajaran seluruhnya.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, selanjutnya penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Sebelum melakukan pembelajaran jarak jauh terlebih dahulu pendidik atau guru membuat Rencana Proses Pembelajaran Jarak Jauh (RPP-JJ) dengan memperhatikan kondisi peserta didik dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh satuan pendidikan.
2. Guru meningkatkan perannya dengan semaksimal mungkin sehingga dapat mendorong proses pembelajaran jarak jauh terlaksana dengan baik.
3. Guru dapat meminimalisir tantangan yang dihadapi dengan bekerjasama antara guru dengan guru, dengan *steake holders*, dan

dengan orang tua siswa atau mengadakan sosialisasi pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh hanya digunakan sebagai pelengkap dari pembelajaran tatap muka. Guru diharapkan mempunyai keterampilan menggunakan internet dan fasilitas lainnya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Puspita Selly. 2021, *Tantangan dan Upaya Guru SMA dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Pendidikan, Vol.12 No. 2 Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Hanurani, Hikmawati. 2019, *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Biologi Madrasah Aliyah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 13 No. 35 Balai Pendidikan dan Penelitian Bandung
- Irpan Siregar, I. S., Suryatik, & Muhammad Zulham Munthe. (2024). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PGMI DI STIT AL-BUKHARY LABUHANBATU SUMATERA UTARA. *Zeniusi Journal*, 1(1). <https://journal.zeniusi.com/z/article/view/3>.
- Irvandy Anugrah, I. A., Jupriaman, Dwina Putri, D. P. ., & Muhammad Zulham Munthe, M. Z. M. . (2024). POTENSI DAN TANTANGAN PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *Zeniusi Journal*, 1(1). <https://journal.zeniusi.com/z/article/view/9>
- Iskandar Bukhari, 2018, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah dan Skripsi*, ISBN 978-602-6918-87-1, Penerbit Kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara dengan CV. Manhaji, Medan.
- Nanda, Pristika Mellysa. dkk, 2021, *Peran Guru Terhadap Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Selama Pembelajaran Jauh Ditengah COVID-19 di MTsN Binjai*, Jurnal JURMA, Vol. 5 No. 1 Universitas Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Pakpahan, Roida. 2020, *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*, Jurnal JISAMAR, Vol. 4 No. 2 Universitas Bina Sarana Informatika, Jawa Barat.
- Prawiyogi, Giri Anggy. 2020, *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta*, Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Buana Perjuangan Karawang Indonesia, Jawa Barat.
- Sabaniah, Siti. dkk, 2021, *Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid – 19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 2 No. 1 Universitas Sunan Gunung Djati, Cirebon.
- Satrianingrum, Prima Arifah. dkk, 2021, *Pembelajaran Jarak Jauh pada PAUD: Studi Literatur berbagai Metode Pembelajaran pada Masa Pandemi di berbagai Tempat*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryatik, 2020, *Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, ISBN 978-623-6763-02-5, Penerbit Kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara dengan CV. Manhaji, Medan.

